

MODUL 3

Simbol Kearifan Lokal: Pesona Kerajinan Indonesia

**SENI BUDAYA
PAKET B SETARA SMP/MTs**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

MODUL 3

Simbol Kearifan Lokal: Pesona Kerajinan Indonesia

**SENI BUDAYA
PAKET B SETARA SMP/MTs**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Seni Budaya Paket B Tingkatan III Modul Tema 3 : Simbol Kearifan Lokal: Pesona Kerajinan Indonesia

■ **Penulis:** Sri Rahyuningsih

■ **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan,
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-50-4

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.



SIMBOL KEARIFAN LOKAL : PESONA KERAJINAN INDONESIA



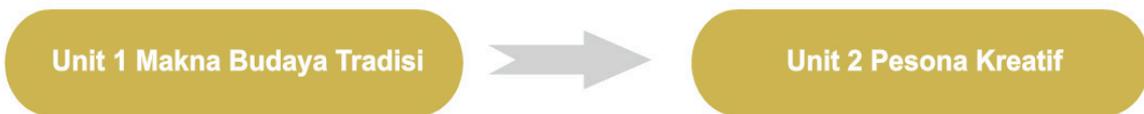
Pengantar Modul

Ragam hias atau yang disebut ornamen, merupakan karya seni yang sudah berkembang sejak jaman dahulu. Sebagai ornamen berfungsi untuk menambah keindahan suatu benda, dalam perkembangannya dapat digunakan pada berbagai benda buatan. Baik pada benda untuk hiasan ataupun benda fungsional.

Kita sebagai warga Indonesia sudah seharusnya bangga dengan apa yang dimiliki negara kita. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak ragam hias yang berbeda-beda di tiap daerah. Keragaman ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan alam, flora dan fauna serta manusia yang hidup di dalamnya.

Modul Pesona Kerajinan Indonesia mengajak kalian untuk dapat memahami prosedur penerapan Pesona Budaya Tradisi Pada Bahan Buatan yang ada di daerah sekitar kalian. Dan mampu membuat karya dengan berbagai motif ragam hias yang diaplikasikan pada bahan buatan yang tersedia di lingkungan setempat.

Untuk mencapai kompetensi modul ini disajikan dalam dua unit yang membahas tentang ragam hias sebagai gubahan bentuk alam sekaligus flora, fauna dan bentuk geometris. Selain itu juga membahas media dan teknik pembuatan ragam hias.



Gambar Alur isi Modul 3.Simbol Kearifan Lokal: Pesona Kerajinan Indonesia

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 MAKNA BUDAYA TRADISI	3
A. Aneka Ragam Hias pada Berbagai Bahan Buatan	3
B. Jenis dan Sifat Bahan Buatan	4
C. Jenis dan Bahan Pewarna	7
Penugasan	8
UNIT 2 PESONA KREATIF	10
A. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Buatan	10
B. Pesona Ragam Hias pada Batik	14
Penugasan	16
Rangkuman	18
Kriteria Pindah MocuL	19
Kunci Jawaban	20
Penilaian	21
Saran Referensi	22
Daftar Pustaka	22
Profil Penulis	23

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca modul dengan cermat sehingga akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktekkan dalam karya.
2. Modul Pesona Kerajinan Indonesia menyajikan dua unit pokok bahasan yang dilengkapi dengan penugasan, yaitu
 - a. unit 1 Ragam Hias yang membahas tentang gubahan bentuk alam sekalian flora, fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.
 - b. unit 2 Karya Artistik Budaya Lokal yang membahas media, alat dan teknik pembuatan ragam hias.
3. Untuk lebih memahami dan menguasai materi modul Pesona Kerajinan Indonesia disiapkan juga penugasan untuk kalian.
4. Setelah mengerjakan penugasan dapat dilanjutkan dengan unit yang berikutnya.
5. Dengan membaca modul ini kalian akan memperoleh pengalaman teoritis dan praktis dengan berbagai contoh yang menarik sehingga memudahkan kalian memahami materi dalam modul ini.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kalian akan memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang meliputi:

1. Mendeskripsikan prosedur dalam gambar ragam hias
2. Mengidentifikasi kebutuhan dalam menggambar ragam hias
3. Membedakan jenis-jenis motif ragam hias
4. Memilih objek motif ragam hias sesuai dengan media dan teknik yang digunakan.
5. Membuat karya ragam hias pada bahan buatan dengan menerapkan teknik menggambar yang sesuai dengan bahan dan alat yang digunakan.
6. Menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam menggambar ragam hias sesuai dengan media, bahan dan peralatan yang digunakan.



Gambar 8: Ragam Hias dengan bahan buatan kuningan



Gambar 9: Ragam Hias dengan bahan buatan tembaga

benda fungsional seperti baki, gelas, teko. Karya seni dengan bahan buatan logam banyak dijumpai di Kalimantan Selatan maupun Jawa. Kerajinan perak terdapat di daerah Yogyakarta, Sumatra Barat, dan Bali.

3. Kaca

Kaca merupakan bahan buatan yang terbuat dari campuran bahan kimia seperti silika, abu soda, dan batu kapur. Kaca memiliki sifat padat, kuat, tembus pandang, tahan panas, mudah dibentuk dan dipanaskan, tidak menyerap air. Kaca biasanya digunakan untuk keperluan rumah tangga atau dijadikan perabotan rumah tangga seperti cermin, gelas, teko, mangkok, vas bunga dan sebagainya. Bahkan dijadikan komponen dalam rumah seperti jendela dan pintu. Dalam perkembangannya kaca dapat dijadikan sebagai media untuk karya seni dua dimensi dan tiga dimensi. Karya seni kaca dua dimensi seperti lukis kaca, yang banyak dijumpai di daerah Cirebon Jawa Barat. Bahkan sekarang banyak kita jumpai jendela atau pintu rumah kaca yang ada sentuhan seninya seperti seni kaca patri dan seni kaca gafir.



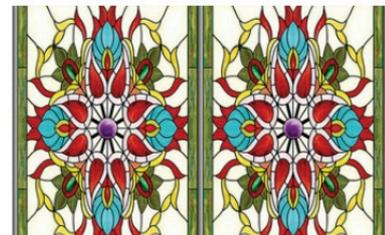
Gambar 10. Lukis botol kaca



Gambar 11. Lukis gelas kaca



Gambar 12. Lukis kaca Cirebon



Gambar 13. Seni kaca patri

B. Jenis dan Sifat Bahan Buatan

Pengertian bahan buatan adalah bahan yang dibuat oleh manusia, baik secara manual ataupun masinal. Bahan buatan yang dapat digunakan untuk membuat karya seni dan ragam hias ada beberapa jenis yaitu :

1. Tekstil

Bahan buatan tekstil merupakan bahan yang terbuat dari serat dan diolah menjadi benang, dengan proses penenunan benang diolah menjadi kain. Serat dan proses pembuatan kain akan berpengaruh pada karakteristik dan sifat



Sumber: <https://www.exportersindia.com>

Gambar 5. Bahan Buatan Tekstil

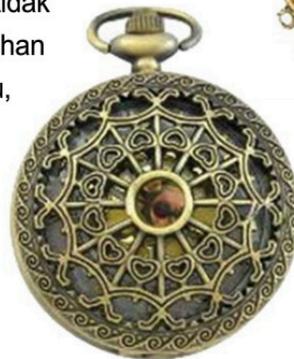
bahan tekstil. Bahan buatan tekstil yang digunakan untuk membuat ragam hias atau batik berasal dari serat tumbuh-tumbuhan, yang memiliki sifat kuat, tahan cuci, tahan panas, dan mudah menyerap keringat. Seperti blaco, mori, katun, drill, tetra, sanforis. Karya seni yang banyak menggunakan bahan buatan tekstil adalah batik. Baik sebagai hiasan rumah ataupun dibuat sebagai busana. Bahkan batik sebagai ragam hias tekstil sudah dicanangkan sebagai warisan budaya oleh Unesco.

2. Logam

Logam merupakan unsur kimia yang mempunyai sifat-sifat kuat, liat, keras, penghantar listrik dan panas, serta mempunyai titik cair tinggi. Logam memiliki sifat keras, kuat, tidak lentur, dapat dibentuk, tidak menyerap air, tidak mudah terbakar. Yang termasuk dalam bahan buatan logam adalah emas, perak, perunggu, aluminium, besi, dan kuningan. Dalam karya seni bahan buatan logam lebih dibuat sebagai perhiasan atau aksesoris dan benda hias seperti cincin, gelang, liontin, bros, hiasan dinding dan sebagainya. Bahan buatan logam juga dijadikan sebagai



Gambar 6 : Ragam Hias dengan bahan buatan emas



Gambar 7: Ragam Hias dengan bahan buatan perunggu

2. Media

- Alat tulis
- Lembar Kerja yang sudah disediakan

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Siapkan bahan dan alat
- Carilah beberapa benda seni yang ada di sekitar kalian dan yang mengandung ragam hias dari bahan buatan (kain, logam, gerabah,kayu, kertas).
- Setelah menemukan benda seni tersebut, amatilah benda seni tersebut.
- Isilah lembar kerja di bawah ini sesuai dengan hasil penemuan ragam hias pada bahan buatan kalian.
- Ungkapkan pendapat kalian tentang ragam hias pada bahan buatan dan apresiasikan.

No	Nama Benda	Bahan Buatan	Motif Ragam Hias	Pola Ragam Hias (dilihat dari unsur dan prinsip Seni Rupa)

4. Penilaian Diri Sendiri

No	Setelah mengerjakan penugasan saya dapat :	1	2	3	4
1	Mengenali bahan buatan yang dapat dijadikan sebagai media ragam hias				
2	Mengenali dan memahami makna motif ragam hias pada bahan buatan				
3	Menemukan unsur seni rupa pada ragam hias				
4	Menemukan prinsip seni rupa pada ragam hias				
5	Menghargai keindahan alam semesta ciptaan Tuhan				
6	Menghargai keindahan karya seni ragam hias				
Jumlah					
Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang					

2. Indigosol salah satu zat yang memiliki ketahanan luntur yang baik, berwarna rata dan cerah. Zat pewarna ini dapat dipakai secara pencelupan dan coletan. Warna yang ditimbulkan dari zat warna indigosol ini adalah cenderung menghasilkan warna lembut/pastel.
3. Rapid adalah naphol yang telah dicampur dengan garam diazodium dalam bentuk yang tidak dapat bergabung (koppelen). Untuk membangkitkan warna difixasi dengan asam sulfat atau asam cuka. Dalam pewarnaan batik, zat warna rapid hanya dipakai untuk pewarnaan secara coletan.

Proses pewarnaan pada bahan buatan tekstil dapat dilakukan dengan pengecapan atau printing, coletan, celupan, dan kuasan. Pewarnaan untuk bahan buatan kayu, kaca, plastik, dan logam dapat menggunakan cat minyak yang dikuaskan pada motif ragam hiasnya. Sedangkan untuk pewarnaan pada bahan buatan keramik atau gerabah dapat menggunakan cat air.



Gambar 21. Pewarna alami kunyit



Sumber: <http://hobitiedye.blogspot.co.id/http://resepkoki.co>

Gambar 22. Pewarna alami daun indigo

PENUGASAN

Mendata motif ragam hias pada aneka bahan buatan di daerah setempat

1. Tujuan

- a. Menemukan karya seni bahan buatan tekstil, logam, kaca.
- b. Mengenali motif ragam hias pada bahan buatan
- c. Mengidentifikasi keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias
- d. Mengungkapkan rasa bangga dan apresiasi pada motif ragam hias
- e. Mengapresiasi hasil karya seni ragam hias pada bahan buatan



sumber: <https://id.aliexpress.com/http://galeriserbatatik.blogspot.co.id>

Gambar 19. Karya seni lukis botol plastik

6. Plastik

Plastik merupakan hasil dari pengolahan minyak mentah, yang memiliki sifat tidak tembus air, mudah dibentuk dan dicetak, ringan, tidak mudah dicat, mudah terbakar, lentur, tembus pandang.

C. Jenis dan Bahan Pewarna

Pewarnaan yang digunakan untuk bahan buatan tekstil terdiri dari dua jenis yaitu pewarna alami dan pewarna buatan. Pewarna alami diperoleh dari tumbuhan-tumbuhan seperti kunyit untuk warna kuning, pohon mengkudu untuk warna merah tua, daun nila untuk warna biru tua, daun jati muda untuk warna merah, daun jarak untuk warna hijau, indigo dicampur soga untuk warna hitam. Sedangkan pewarna buatan merupakan pewarna sintetis antara lain naphthol, indigosol, dan rapid.

1. Naptol merupakan zat pewarna yang tidak dapat larut dalam air. Untuk melarutkan menggunakan zat kostik soda. Proses pencelupan dengan menggunakan naptol dilakukan dua kali yaitu pertama pencelupan dengan naptol warna belum muncul, proses pencelupan kedua untuk memunculkan warna yaitu dengan larutan garam diazodium. Penggunaan naptol ini untuk menghasilkan warna-warna yang tua dan dop, dan hanya dengan pencelupan.



Gambar 20. Zat pewarna Naptol

UNIT 1

MAKNA BUDAYA TRADISI



A. Aneka Ragam Hias pada Berbagai Bahan Buatan

Kalian tentu masih ingat bahwa ragam hias Nusantara memiliki keragaman dan muatan nilai tradisi sesuai dengan karakter daerah masing-masing yang tersebar diseluruh penjuru tanah air. Meskipun berbeda tetap memiliki persamaan dalam bentuk dasar motif hiasnya, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya. Motif ragam hias yang biasa digunakan untuk menghias adalah motif flora (tumbuhan), fauna (hewan), figuratif (manusia), dan bentuk geometris.



Gambar 1. Motif Ragam Hias Flora



Gambar 2. Motif Ragam Hias Fauna



Gambar 3. Motif Ragam Figuratif



Sumber: <http://www.habibullahuri.com>

Gambar 4. Motif Ragam Geometri

Simbol Kearifan Lokal: Pesona Kerajinan Indonesia

3



Gambar 25. Teknik sulam



Gambar 26. Sulam Benang



Gambar 27. Sulam Pita

Sumber: <http://nyahsulam.blogspot.co.id/http://aprisadaria098.blogspot.co.id>

3. Teknik bordir

Teknik bordir pada dasarnya sama dengan teknik sulam, yang membedakan adalah teknik bordir menggunakan mesin jahit bahkan sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan komputer.



Gambar 28. Teknik Bordir



Gambar 29. Bordir bunga

Sumber: <http://galeriseven-mukena.blogspot.co.id/https://www.tokopedia.com/http://hobestmachine.blogspot.co.id/>

4. Teknik cetak

Teknik cetak dalam membuat ragam hias dapat diterapkan untuk bahan buatan tekstil, kaca, logam, kayu, keramik dan plastik. Yang dimaksudkan teknik cetak adalah membuat ragam hias dengan alat cetakan. Teknik cetak yang biasa dilakukan untuk membuat ragam hias pada bahan buatan yaitu teknik cetak saring atau biasa disebut sablon. Cetak saring ini menggunakan *screenprinting* yang sudah ada gambar motifnya, cat dituang di atasnya dan siap untuk mencetakkan di atas bahan buatan. Cara yang lebih mudah menggunakan karton yang sudah dilubangi sesuai motif, tempelkan pada bahan buatan, berikan warna dengan menutup lubang tersebut dengan cat warna.

UNIT 2

PESONA KREATIF



A. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Buatan

Teknik menggambar ragam hias pada bahan buatan adalah cara menerapkan ragam hias pada bahan buatan. Teknik menggambar ragam hias pada bahan buatan ada beberapa jenis, tergantung dari bahan dan alat yang digunakan. Ada beberapa teknik menggambar ragam hias pada bahan buatan yaitu :

1. Teknik tenun

Merupakan teknik pembuatan ragam hias pada bahan buatan tekstil dengan menggabungkan benang melintang dan memanjang atau bersilangnya benang lungsi. Dimana benang yang ditenun sebelumnya sudah diberikan warna, yang kemudian di tenun sesuai pola ragam hiasnya dengan menggunakan alat tenun manual atau mesin. Di Indonesia ragam hias yang terkenal dengan menggunakan teknik tenun yaitu di Sumatera dan Kalimantan.



Gambar 23. Kain tenun



Sumber: <https://www.mba-sensational.com/http://blog.qlapa.com>

Gambar 24. Teknik tenun menggunakan alat manual

2. Teknik sulam

Sulam merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membuat ragam hias pada bahan buatan tekstil. Teknik sulam ini menggunakan alat jarum, dan benang yang berwarna dimasukkan dalam lobang jarum yang kemudian baru disulamkan pada kain yang sudah ada gambar pola ragam hias. Cara menyulam pada bahan buatan tekstil dapat dilakukan dengan tusuk jelujur atau dengan tusuk silang, atau dengan tusuk keduanya.

2. Gambar desain di atas kain mori sesuai dengan pola yang diinginkan. Dalam istilah perbatikan tahap ini sering disebut *Nglengreng*.
3. Panaskan lilin/malam diatas wajan hingga mencair sempurna. Suhu maksimal lilin/malam sekitar 80°. Jadi, harus berhati-hati saat menggunakannya.
4. Posisi duduk saat membatik. Duduklah dengan posisi tungku/kompot batik berada di sebelah kanan (kecuali kidal, tungku/kompot ada di sebelah kiri) untuk memudahkan mengambil malam dan menggoreskannya ke atas kain mori.
5. Celupkan canting ke dalam wajan yang terisi oleh malam selama sekitar 3 detik sebagai penyesuaian suhu pada canting.
6. Mulailah menggoreskan canting ke atas kain yang telah dilengreng (dipola) dengan menggoreskannya dari kiri ke kanan sama halnya dengan menulis latin. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan goresan yang baik dan halus.
7. Isilah bagian pola yang kosong dengan ornamen-ornamen seperti garis-garis arsiran maupun titik-titik. Misalnya pada gambar daun mestinya memiliki tulang daun, maka daun tersebut akan diisi garis sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini biasa disebut dengan istilah *Isen-isen*.
8. Tahap *nembok* artinya mengeblok bagian kain yang tidak ingin terkena warna. Namun, tahap ini dilakukan apabila dibutuhkan warna awalnya.
9. Tahap pencelupan warna. Biasanya menggunakan pewarna sintesis *naphthol* dan *indigosol*. diperlukan beberapa kali celupan untuk memunculkan warnanya.
10. Tiriskan kain yang telah dicelup dan diamkan agar warnanya dapat meresap dengan maksimal pada serat kain.





Gambar 31. Teknik melukis dengan tinta



Sumber: <http://lukis-mania.blogspot.co.id/http://samavesh.fiib.edu.in/https://id.pinterest.com>

Gambar 32. Teknik melukis dengan cat

6. Teknik batik

Pembuatan ragam hias dengan teknik batik hanya dapat dilakukan pada bahan buatan tekstil. Teknik batik dikatakan juga sebagai teknik tutup celup, maksudnya adalah proses pembuatannya dengan menutup permukaan kain sesuai gambar ragam hiasnya menggunakan lilin malam dengan bantuan alat canting. Kemudian dicelupkan pada pewarna tekstil sampai kain terendam, selanjutnya adalah proses penglepasan lilin sampai bersih sehingga akan terbentuk motif yang dikehendaki.



sumber: <http://www.riniekhayan.com>

Gambar 33. Teknik menutup dan mencelup dalam membuat batik



Gambar 30. Teknik sablon

5. Teknik lukis

Untuk membuat ragam hias dengan teknik lukis dapat dilakukan pada bahan buatan tekstil, kayu, kaca, logam, plastik, dan keramik. Teknik lukis ini sangat mudah dilakukan dan sederhana, yaitu dengan langsung menggambarkan motif ragam hias ke bahan buatan. Alat yang digunakan adalah kuas, palet, dan cat warna.



Gambar 14. Karya seni ukiran kayu



Gambar 15. Karya seni lukis kayu

4. Kayu

Bahan buatan kayu merupakan bahan buatan yang berasal dari tumbuhan, dan memiliki sifat keras, kuat, tidak tahan terhadap air dan api, mudah dibentuk. Kayu lebih banyak digunakan sebagai bahan pembuatan perabotan rumah tangga, membuat rumah, dan untuk membuat karya seni. Karya seni dengan bahan buatan kayu dapat berupa ukiran atau lukisan kayu. Contoh kayu yang digunakan untuk karya seni adalah kayu mahoni, jati, pinus, dan kayu olahan seperti triplek. Bahan buatan kayu dalam karya seni banyak dijumpai pada karya seni ukiran. Di Indonesia ada beberapa daerah yang terkenal dengan seni ukiran yaitu Jepara Jawa Tengah, Dayak Kalimantan Barat, Toraja Sulawesi, dan Suku Asmat Papua.



Gambar 16. Karya seni lukis topeng kayu



Gambar 17. Karya seni lukis gerabah

5. Keramik

Keramik merupakan benda pecah belah yang terbentuk dari tanah liat dan telah mengalami proses pembakaran. Tanah liat memiliki sifat yang elastis sehingga mudah untuk dibentuk, yang kemudian dibakar pada suhu yang ditentukan sehingga akan menjadi keras, padat, mudah pecah, dan kedap air. Keramik dengan bakaran rendah disebut sebagai gerabah, seperti kendi, periuk, belanga, tempayan.



Gambar 18. Karya seni lukis keramik





11. Rebus kain dalam air mendidih 100 derajat Celcius untuk melirihkan lilin/ malem yang menempel pada kain untuk memunculkan motif yang telah didisain. tahap merebus ini disebut *nglorod*.
12. Cuci kain batik dengan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa lilin/ malem yang masih menempel. Kemudian, jemurlah dengan angin-angin dan hindari terkena panas sinar matahari langsung.

PENUGASAN

Membuat kerajinan ragam hias batik dengan bahan buatan tekstil

1. Tujuan

- a. Membuat benda kerajinan batik dengan motif ragam hias pada bahan buatan tekstil
- b. Menerapkan unsur dan prinsip seni rupa di motif ragam hias pada bahan buatan tekstil
- c. Mengapresiasi karya seni kerajinan batik motif ragam hias pada bahan buatan tekstil
- d. Menghargai alam sekitar sebagai ciptaan Tuhan YME.

2. Media

- a. Pensil
- b. Kain mori
- c. Malam untuk membatik
- d. Kompor dan wajan kecil
- e. Canting
- f. Pewarna tekstil
- g. Contoh gambar ragam hias atau batik

3. Langkah-langkah Kegiatan

- a. Siapkan semua bahan dan alat
- b. Tentukan tema dan objek yang akan digambar, yang diambil dari lingkungan sekitar. (Flora, fauna, figuratif, dan geometris). atau meniru gambar ragam hias yang sudah jadi.
- c. Ikuti petunjuk kerja berikut :

Petunjuk Kerja

- 1) Buatlah sketsa ragam hias pada kain mori dengan menggunakan pensil
- 2) Cairkan malam dengan meletakkan di dalam wajan yang di panasi menggunakan kompor. Tunggu sampai malam meleleh.
- 3) Celupkan canting ke dalam wajan yang terisi oleh malam
- 4) Tutuplah garis-garis sketsa yang sudah dibuat dengan menggunakan malam yang sudah cair dengan menggunakan canting.
- 5) Atau tutup bagian gambar ragam hias yang tidak akan diberi pewarnaan
- 6) Celupkan kain yang sudah diberi malam ke dalam pewarna yang sudah

- d. Jika Anda tidak paham dengan tugasnya tanyalah pada teman atau tutor.
- e. Simpan hasil kerjamu dahulu, nanti setelah selesai mempelajari Unit 2 cocokkanlah jawaban hasil kerjamu dengan kunci jawaban.
- f. Berilah nilai hasil kerja Penugasan 2 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 3 Simbol Kearifan Lokal : Pesona Kerajinan Indonesia, apabila:

1. Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur seni rupa dan prinsip seni rupa pada karya seni ragam hias.
2. Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.
3. Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut :

Rentang Nilai (0 – 100)	Nilai	Kelulusan
85 – 100	A	Lulus
70 – 84	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
50 - 59	D	Tidak Lulus
0 - 49	E	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir:

$$\frac{\text{Total Penugasan Unit 1} + \text{Total Penugasan Unit 2}}{2}$$

RANGKUMAN

1. Bahan buatan adalah bahan yang dibuat oleh manusia, baik secara manual ataupun masinal. Bahan buatan ada beberapa jenis yaitu tekstil, logam, keramik, kaca, kayu, dan plastik.
2. Pewarnaan yang digunakan untuk bahan buatan tekstil terdiri dari dua jenis yaitu pewarna alami yang diperoleh dari tumbuhan-tumbuhan dan buatan yang merupakan pewarna sintetis.
3. Teknik menggambar ragam hias pada bahan buatan adalah cara menerapkan ragam hias pada bahan buatan. Teknik menggambar ragam hias pada bahan buatan ada beberapa jenis yaitu teknik batik, teknik sulam, teknik bordir, teknik cetak, teknik lukis.



Penilaian

Penugasan 1

No	Indikator penilaian	Skor	Nilai
1	Menemukan karya seni ragam hias pada bahan buatan :		
	1 – 3 karya seni	3	
	4 - 6 karya seni	5	
	7 - 10 karya seni	7	
	11 – 13 karya seni = 10	10	
2	Mengenali sifat bahan buatan untuk menerapkan ragam hias	15	
3	Menemukan unsur seni rupa pada ragam hias bahan buatan	30	
4	Menemukan prinsip seni rupa pada ragam hias bahan buatan	30	
5	Kemampuan mengungkapkan mengapresiasi terhadap karya seni ragam hias bahan buatan secara runtun	15	
Total		100	

Nilai A	81 -100
Nilai B	61 – 80
Nilai C	41 – 60
Nilai D	21 – 40
Nilai E	0 - 20

Unit 2: Penugasan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Nilai
1	Kreatifitas pengembangan motif ragam hias	30	
2	Teknik menggambar	20	
3	Komposisi	20	
4	Pewarnaan	20	
5	Rythm / irama	10	
Jumlah		100	

Nilai A	81 -100
Nilai B	61 – 80
Nilai C	41 - 60
Nilai D	21 - 40
Nilai E	0 - 20

Catatan:

B. Pesona Ragam Hias pada Batik

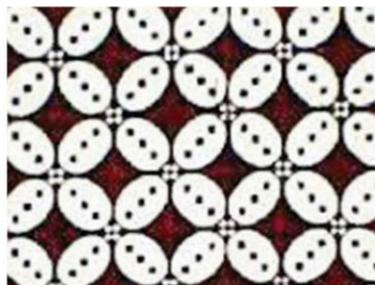
Batik merupakan karya seni yang memiliki nilai seni tinggi, yang sudah menjadi bagian dari kebudayaan dan kebanggaan Indonesia. Karena batik mendapatkan pengakuan dari Unesco sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi (*Masterpieces Of The Oral And Intangible Heritage Of Humanity*) dan terdapat sertifikat untuk *Best Practice* Diklat Warisan Batik Indonesia pada 2 Oktober 2009, dan sejak itulah 2 Oktober di tetapkan sebagai Hari Batik Nasional.



Gambar 34. Batik Gentongan Bakalan



Gambar 35. Batik Solo Sido Luhur



Gambar 36. Batik Kawung



Gambar 37. Batik Cuwiri Cirebon

Sumber : <http://bajugrosirjogja.com>/<https://bibolku.wordpress.com>/<https://id.pinterest.com>

Meskipun batik peninggalan dari jaman dulu, namun seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi batik makin dicintai rakyat Indonesia. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya orang menggunakan batik baik di acara resmi, pernikahan, seragam kantor, busaha harian, bahkan sebagai hiasan yang dipajang.

Beragamnya budaya di Indonesia menghasilkan keragaman motif ragam hias, begitu juga dengan batik. Namun demikian proses pembuatan batik di berbagai daerah memiliki teknik yang sama. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan ketika akan membuat batik seperti sebagai berikut :

Prosedur Pembuatan Batik

1. Siapkan alat dan bahan untuk membatik seperti: kain mori sesuai kebutuhan yang telah diketel (proses menghilangkan kanji pada kain dengan cara diuleni dalam larutan minyak kacang) dan canting.



Gambar 38. Malam dan Canting



Saran Referensi

https://www.youtube.com/results?search_query=belajar+membatik

<https://www.youtube.com/watch?v=HvldeYfsZRY>

<https://www.youtube.com/watch?v=pALyY5SfW8Y>

<https://www.youtube.com/watch?v=sfLRxhEV13U>



Daftar Pustaka

Tim Abdi Guru, 2017, Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII, Jakarta, Erlangga

Harry D. Fauzi, Yadi Mulyadi, 2016, Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII, Bandung, Yrama Widya

Adi Kusrianto, 2013, Batik Filosofi Motif Dan Kegunaan, Yogyakarta, Andi Offset

Tri Edy Marga, 2017, Mastering Pencil For Kids, Sidoarjo, Genta Group Production

Soepratno, B.A, 2007, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1, Semarang, Affar dan Dahara Prize

<http://www.mediabelajar.info/2012/12/sifat-sifat-bahan-dan-kegunaannya.html>

<http://www.mediabelajar.info/2015/02/produk-kerajinan-dari-bahan-alam.html>

<https://id.scribd.com/doc/36253489/Pengertian-Logam>

https://web.facebook.com/notes/batik-bloom/beberapa-jenis-bahankain-untuk-batik/212532728848513/?_rdc=1&_rdr

<http://beserupa.blogspot.co.id/2016/04/menerapkan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html>

<http://www.mikirbae.com/2015/05/penerapan-ragam-hias-pada-bahan-tekstil.html>

<http://sanggarbatikkatura.com/cara-membuat-batik>





Kunci Jawaban

Unit 1: Penugasan 1

Mendata motif ragam hias pada aneka bahan buatan di daerah setempat

Hasil pengamatan pada penugasan unit 1 :

Contoh : menemukan benda guci dan taplak meja batik.

Nama Benda	Bahan Buatan	Motif Ragam Hias	Pola Ragam Hias (dilihat dari unsur dan prinsip Seni Rupa)
Guci	Gerabah. Terbuat dari tanah liat yang dibakar. <ul style="list-style-type: none"> • Mudah pecah • Menyerap air • Tekstur halus 	Figuratif dan flora	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Ragam hias asimetris. Yaitu adanya pengulangan unsur yang tidak sama. Baik warna, ukuran objek, dan bentuk. • Warna pada ragam hias dominan warna merah dengan pengulangan bervariasi warna kuning dan hijau • Ragam hias ini memiliki bentuk figuratif sebagai pusat perhatian.
Taplak meja batik	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan buatan tekstil (kain) • Kain yang digambari ragam hias berupa batik • Menyerap air, bisa di cuci 	Motif flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Ragam hias simetris. Yaitu adanya pengulangan unsur yang sama. Baik warna, ukuran objek, dan bentuk. • Sebagai pusat perhatian objek atau point center berupa bentuk flora bunga di tengah. • Pengulangan pewarnaan sama sehingga mendukung keseimbangan yang simetris • Adanya hiasan di tepi berupa motif flora daun dan tangkainya yang menambah keindahan.

Unit 2: Penugasan 1

Membuat gambar ragam hias pada media bahan buatan tekstil dengan mencontoh ragam hias yang sudah jadi atau kreasi sendiri.

Pada Penugasan 1 (Unit 2) hanya diberikan contoh gambar yang sudah jadi.



Ragam hias yang sudah ditutup dengan malam



Hasil pewarnaan